

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2011-2013. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik penyampelan tertentu dengan jumlah akhir sampel penelitian sebanyak 27. Data diolah dengan persamaan regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS v.17.0. yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menemukan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) (X1) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya semakin besar *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh oleh perusahaan, maka nilai *return* saham akan menjadi semakin besar pula. Akan tetapi secara partial *Return on Asset* (ROA) (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pengaruh *Return on Asset* (ROA) yang sangat kecil terhadap perubahan nilai saham, yaitu sebesar 0,011 persen. Hasil ini konsisten dengan penelitian Susilowati & Turyanto (2011) dan Budialim (2013) yang menemukan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) (X2) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya semakin besar *Return on Equity* (ROE) yang diperoleh oleh perusahaan, maka nilai *return* saham akan menjadi semakin besar

pula. Akan tetapi secara partial *Return on Equity* (ROE) (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pengaruh *Return on Equity* (ROE) yang sangat kecil terhadap perubahan nilai saham, yaitu sebesar 0,005 persen. Hasil ini konsisten dengan penelitian Susilowati & Turyanto (2011) dan Budialim (2013) yang menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara EPS dan *return* saham. Naik dan turunnya nilai *Earning Per Share* (EPS) tidak akan mempengaruhi *return* saham. Akan tetapi secara parsial *Earning Per Share* (EPS) (X3) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian Susilowati & Turyanto (2011) dan Budialim (2013) yang menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham, sedangkan variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi *return* saham masih cukup banyak, misalnya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan arus kas, *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, beta dan nilai buku ekuitas.

2. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian dari industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011-2013. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih mendalam mengenai pengaruh variabel *Return on Asset*

(ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham, ukuran sampel penelitian sebaiknya diperbesar.

### **5.3. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila penelitian dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar. Jika ukuran sampel tidak terlalu besar, ada baiknya dilakukan penelitian terhadap seluruh populasi yang terkait.

2. Variabel independen yang digunakan harus lebih dikembangkan.

Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi nilai *return* saham, misalnya *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai risiko saham dan sebagainya.

3. Bagi investor dalam memprediksi *return* saham sebaiknya menganalisis laporan keuangan perusahaan dan melihat dari rasio-rasio yang lainnya, tidak hanya menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).